

**IJTIHAD HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM PERKARA  
KEWARISAN  
(STUDI DI PENGADILAN AGAMA BLITAR)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)

Oleh :

Ma'lufatul Afifah

NIM 06210057



**PROGRAM STUDI AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2011**

**IJTIHAD HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM PERKARA  
KEWARISAN  
(STUDI DI PENGADILAN AGAMA BLITAR)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)

**Oleh :**

Ma'lufatul Afifah

NIM 06210057

**PROGRAM STUDI AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IJTIHAD HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM PERKARA KEWARISAN**

**(STUDI DI PENGADILAN AGAMA BLITAR)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Ma'lufatul Afifah**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:**

**Dosen pembimbing**

**Zaenul Mahmudi, M.A  
NIP : 197306031999031001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah**

**Zaenul Mahmudi, M.A  
NIP : 197306031999031001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**IJTIHAD HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM PERKARA**  
**KEWARISAN**  
**(STUDI DI PENGADILAN AGAMA BLITAR)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Ma'lufatul Afifah**

**Telah dinyatakan lulus sebagai salah satu persyaratan  
untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum Islam (S.Hi)**

**Susunan Dewan Penguji**

- |  |   |
|--|---|
| <b>1. Drs. M. Fauzan Zenrif, M. Ag</b><br><b>NIP 196809062 00003 1 001</b> | <b>(                    )</b><br><b>Ketua</b>         |
| <b>2. Zaenul Mahmudi, M.A</b><br><b>NIP 197306031999031001</b>             | <b>(                    )</b><br><b>Sekretaris</b>    |
| <b>3. Dr. H. Roibin, M. Hi</b><br><b>NIP 196812181999031002</b>            | <b>(                    )</b><br><b>Penguji Utama</b> |

**Malang, 14 Febuari 2011**  
**Dekan,**

**Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag**  
**NIP 195904231986032003**

## MOTTO

إِذَا حَكَّمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ فَأَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ، وَإِذَا حَكَّمَ فَاجْتَهَدَ فَأَخْطَأَ فَلَهُ  
أَجْرٌ وَاحِدٌ.

Apabila seorang hakim menghukumi satu perkara, lalu berijtihad dan benar, baginya dua pahala. Dan apabila ia menghukumi satu perkara, lalu berijtihad dan keliru, baginya satu pahala

## **PERSEMBAHAN**

*Ucapan syukur yang begitu dalam kami panjatkan pada rabb pengusa alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat dan ni'matNya sehingga penelitian ini dapat selesai.*

*Persembahan sholawat dan salam kami tujukan pada nabi akhir zaman Muhammada SAW yang telah menunjukkan cahaya terangnya kehidupan dalam bentuk agama Islam.*

*Sebuah persembahan untuk bapak Qomari dan ibu Siti Aminah yang terkasih yang tiada henti memberikan do'a, semangat, dan dukungan yang berupa tenaga, meteri, fikiran dan kasih sayang yang tiada terhingga. Terimakasih banyak untuk segalanya, sembah bakti penulis pada bapak dan ibu.*

*Untuk adik-adik penulis Moh Nurul Daim, Nazilul Ihsan, dan Alfan Salim yang selalu memberikan semangat, dan dukungan yang berupa tenaga, fikiran, waktu dan juga menemani penulis saat suka maupun duka. Semoga sukses dalam menakhlukkan tantangan kehidupan.*

*Terimakasih untuk teman-teman kos penulis yang selalu bersama dalam duka maupun suka, dalam tawa maupun air mata, Ni'mah, mbak Rahmi, mbak puu, Ike, adik-adik semuanya. Semoga Alloh memberikan kemudahan dalam setiap langkah kalian.*

*Dan juga semua orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memeberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al-Hamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya kepada makhlukNya yang tidak bisa dinilai dengan materi. Shalawat serta salam selalu tetap tucurahkan kepada pemimpin ummat Islam yang telah membawa penerangan agama Islam sampai sekarang beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga di akhir masa.

Selanjutnya, ini merupakan kebahagiaan tersendiri bagi penulis, sebagai manifestasi dari sifat kemanusiaan penulis hanya bisa berusaha dan berdo`a kepada Allah SWT dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “IJTIHAD HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM PERKARA KEWARISAN (STUDI DI PENGADILAN AGAMA BLITAR)”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi perlengkapan dan persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) di Fakultas Syari`ah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis meyakini atas terselesainya karya ilmiah ini, tidak hanya kerja keras penulis saja, melainkan atas bimbingan, dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus hati pada semua pihak, yaitu kepada :

1. Prof.Dr.H.Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.Hj.Tutik Hamidah selaku Dekan Fakultas Syari`ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Zaenul Mahmudi.M.A selaku Kepala Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan penulisan skripsi.
4. Para hakim pengadilan agama Blitar selaku informan yang telah meluangkan waktunya dalam wawancara pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
5. Dr.Saifullah, SH, M.Hum Selaku Dosen wali yang telah memberikan pengarahan sejak semester awal.
6. Para Dosen Fakultas Syari`ah yang telah memberikan pengarahan pada saat di meja kuliah.
7. Para Karyawan Administrasi Fakultas Syari`ah yang telah sudi dengan tulus hati untuk melayani kelancaran administrasinya.
8. Bapak dan Ibu penulis yang senantiasa mendorong, mendukung, merestui dan mendoakan dengan tulus hati, tanggung jawab, dan pantang menyerah. Atas do'a dan dukungan beliauah penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
9. Adik-adik penulis Moh Nurul Daim, Nazilul Ihsan, Alfian Salim yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberi semangat pada penulis.
10. Teman-teman Fakultas Syari`ah angkatan 2006 yang selalu bersama-sama bercanda, bergembira, serius dan suka cita baik di perkuliahan maupun di luar kuliah.
11. Teman-teman di kost Jl Kerto Rejo N0 15 b yang senantiasa menjadi teman suka duka penulis yang selalu sabar membimbing dan menemani penulis.
12. Semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsinya.

Dengan rendah hati, penulis meyakini kekurangan dalam penulisan skripsinya, maka penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, Semoga Allah menerima Amal baik mereka dan memberikan limpahan-limpahan pahala serta menempatkan mereka disisiMu yang paling mulia. Semoga tulisan ini bermanfaat. *Alhamdulillah rabbi al-`âlamîn.*

Malang, 21 Januari 2011

Penulis

**Ma'lufatul Afifah**  
**NIM 06210057**

## TRANSLITERASI<sup>1</sup>

### A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘(Koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) ang sering dilambangkan dengan alif, apabila teletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘)

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Tulisan latin vokal *fathah* ditulid dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara vokal (a) panjang dengan â, vokal (i) panjang dengan Î dan vokal (u) panjang dengan û.

---

<sup>1</sup> Fakultas Syari’ah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari’ah Univesitas Islam Negeri Malang, tth ), 42-43.

Khusus untuk ya' nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbah di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

### **C. Ta' Marbutah (ة)**

*Ta' Marbutah* (ة) ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya

### **D. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalalah***

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huuf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan.

### **E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesia**

Pada pinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab atau bahasa Arab yang sudah ter-Indonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi ini.